

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI
KEARIFAN LOKAL TRADISI BERSIH DESA DI DESA
SRIMULYO KECAMATAN BELITANG MULYA
KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

Ismi Rahmawati

Nim : 06051182126004

Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI
KEARIFAN LOKAL TRADISI BERSIH DESA DI DESA
SRIMULYO KECAMATAN BELITANG MULYA
KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

Ismi Rahmawati

NIM 06051182126004

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.P., M.Pd

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 19900152019032012

NIP. 1969111511994012001



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI
KEARIFAN LOKAL TRADISI BERSIH DESA DI DESA
SRIMULYO KECAMATAN BELITANG MULYA
KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

Ismi Rahmawati

NIM 06051182126004

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Jum'at, 27 Desember 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd.,M.Pd

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 1990015202019032013

NIP. 196911151994012001



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismi Rahmawati
NIM : 06051182126004
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Bersih Desa Di Desa Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan terhadap keaslian karya seni, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indaralaya, Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Ismi Rahmawati

NIM.06051182126004

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, sebagai pembimbing yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan kepada Bapa Dr.Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu BapaK Drs. Emil El Faisal, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.d., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.Pd., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Maryani., S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Nila Sari, S.Pd., M.Pd., Rizky Maharani, S.I.P., M.I.Pol, Bapak M. Alipraja, S.H., M.H, atas segala ilmu, pengetahuan, arahan, serta nasihat yang telah diberikan semoga dapat penulis amalkan. Selanjutnya, ucapan terimakasih juga penulis tujukan kepada Pemerintah Desa Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Desember 2024

Penulis



Ismi Rahmawati

NIM. 06051182126004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dan karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Ayahanda Sarehadi dan Almh Ibunda Romlah yang telah memberikan doa yang tulus, memberikan semangat, pengorbanan dan kasih sayang serta saudara perempuan saya May Hizjatiem, S.Pd., Gr., dan juga kakak ipar saya Tri Handoyo, S.Pd., Gr., yang selalu memberikan doa dan dukungan agar tetap sabar dan memberikan semangat yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Kepada Dosen Pembimbing saya, yaitu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., terima kasih telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, serta selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
3. Kepada seluruh dosen FKIP PPKn Unsri, yaitu Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.d., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.H., Ibu Puspa Dianti., S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Bapak M. Alipraja, S.H., M.H., Ibu Rizki Maharani, S.I.P., M.Pol., Ibu Nila Sari, S.Pd., M.Pd., terima kasih atas ilmu, pengetahuan, bimbingan, arahan selama masa perkuliahan, semoga dapat saya amalkan.
4. Kepada Pemerintah Desa Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur serta masyarakat Desa Srimulyo yang selalu memberikan bantuan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
5. Teruntuk teman-teman seperjuangan FKIP PPKn Unsri Angkatan 2021 Indralaya dan Palembang yang sama-sama berjuang dan tidak disebutkan satu persatu terima kasih atas doa, semangat dan sarannya.

6. Kepada Kepala Desa Bapak Tamrin, terima kasih sudah membantu dalam proses peneliti.
7. Terima kasih kepada sepupu saya Ashfi Zafira Queesha, Aurelia Az-Zahra, Zalfashfa, Risalatul Khasanah, Anisa Risma Yani, Citra Khoirunnisa dan Reviani, terimakasih telah membantu dan mendoakan skripsi ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.4.2.1 Bagi Masyarakat Srimulyo	5
1.4.2.2 Bagi Peneliti	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Persepsi Masyarakat	6
2.1.1 Pengertian Persepsi	6
2.1.2 Pengertian Masyarakat	9
2.1.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat	9
2.1.4 Proses Terbentuknya Persepsi	10
2.2 Pengertian Nilai Nilai Kearifan Lokal	11
2.2.1 Pengertian Nilai	11
2.2.2 Pengertian Kearifan Lokal	11

2.2.3 Nilai-Nilai Kearifan Lokal.....	12
2.4 Tradisi Bersih Desa	15
2.4.1 Pengertian Tradisi.....	15
2.4.2 Fungsi Tradisi.....	16
2.5 Tradisi Bersih Desa	17
2.5.1 Pengertian Tradisi Bersih Desa	17
2.6 Sekilas Tentang Desa Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Ogan Komerling Ulu Timur (OKU TIMUR)	18
2.7 Tahap – Tahap Tradisi Bersih Desa di Kecamatan Belitang Mulya OKU Timur	19
2.2.7.1 Dilakukan Pada Bulan Suro.....	19
2.2.7.3 Potong Tumpeng (Ngetok Tumpeng).....	20
2.2.7.4 Doa Bersama.....	20
2.2.7.5 Melek.an (Tidak tidur sampai subuh).....	20
2.8 Kerangka Berpikir	21
2.8 Alur Pelaksanaan	23
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	24
3.2 Variabel Penelitian.....	24
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.4.1 Populasi	26
3.4.2 Sampel	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5.1 Teknik Wawancara	28
3.5.2 Teknik Observasi	29
3.5.3 Teknik Dokumentasi.....	29
3.6 Teknik Analisis Data Instrumen	30
3.6.1 Reduksi Data	30
3.6.2 Penyajian Data	31

3.6.3	Penarikan Kesimpulan	31
3.7	Uji Keabsahan Data	31
3.7.1	Uji Kreadibilitas	32
3.7.2	Uji Pendabilitas	34
3.7.3	Uji Dependabilitas	34
3.7.4	Uji Konfirmabilitas	34
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	35
4.1.1	Deskripsi Data Dokumentasi.....	37
4.1.1.1	Deskripsi Letak dan Keadaan Desa Srimulyo.....	37
4.1.1.2	Struktur Kepengurusan Desa Srimulyo	37
4.1.1.3	Sruktur Rukun Tetangga (RT) Desa Lubuk Rengas.....	38
4.1.1.4	Jumlah Penduduk	39
4.1.1.6	Mata Pencarian Masyarakat Desa Srimulyo.....	40
4.1.1.7	Sarana dan Prasarana Desa Srimulyo	41
4.1.2	Deskripsi Data Wawancara.....	41
4.1.2	Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	43
4.2	Analisis Data Hasil Penelitian	59
4.2.3	Analisis Data Hasil Dokumentasi	59
4.2.2	Analisis Data Hasil Wawancara	59
4.2.2.1	Reduksi Data.....	59
4.2.1.3	Penyajian Data.....	62
4.2.1.4	Penarikan Kesimpulan	63
4.2.3	Analisis Data Hasil Observasi.....	64
4.3	Uji Keabsahan Data Penelitian.....	64
4.3.1	Uji Kreadibilitas	64
4.3.1.1	Triangulasi	65
4.3.1.2	Bahan Referensi	65
4.3.1.3	Membercheck	66
4.3.3	Uji Transferabilitas.....	69

4.3.3 Uji Dependabilitas.....	69
4.3.3 Uji Comfirmabilitas	70
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V.....	73
SIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Simpulan.....	73
5.2 Saran.....	73
5.2.1 Bagi Masyarakat	73
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2 1 Kerangka Berpikir	22
Bagan 2 2 Alur Penelitian.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Indikator dan Deskriptor Penelitian	25
Tabel 3 2 Data Informan Penelitian	27
Tabel 3 3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
Tabel 4 1Jadwal Kegiatan Penelitian	36
Tabel 4 2 Struktur Perangkat Desa Srimulyo	37
Tabel 4 3 Sruktur Rukun Tetangga Desa Srimulyo	38
Tabel 4 4 Jumlah Penduduk Desa Srimulyo	39
Tabel 4 5 Mata Pencarian Masyarakat Desa Srimulyo.....	40
Tabel 4 6 Sarana dan Prasarana Pendidikan	41
Tabel 4 7Sarana dan Prasarana Ibadah	41
Tabel 4 8 Informan Penelitan	42
Tabel 4 9 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	60
Tabel 4 10 Data Hasil Wawancara Sesuai Indikator Nilai-Nilai Kearifan Lokal.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	80
Lampiran 2 Instrumen Wawancara	82
Lampiran 3 Lembar Observasi	86
Lampiran 4 Usul Judul Skripsi.....	88
Lampiran 5 Usul Judul Pembimbing	89
Lampiran 6 Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi.....	90
Lampiran 7 Surat Keterangan Permohonan Pembimbing.....	91
Lampiran 8 Surat Keterangan Pembimbing.....	92
Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian.....	94
Lampiran 10 Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Kepala Desa.....	95
Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian dari Kepala Desa.....	96
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Wawancara	98
Lampiran 13 Rubrik Perbaikan Skripsi.....	103
Lampiran 14 Pengecekan Similarity	104
Lampiran 15 Perbaikan Dosen Penguji	105
Lampiran 16 Cek Plagiasi	106

**Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Bersih
Desa Di Desa Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur**

Oleh

Ismi Rahmawati

Nomor Induk Mahasiswa 06051182126004

Pembimbing: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini membahas persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai kearifan lokal dalam tradisi bersih desa di Desa Srimulyo, Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji komfirmabilitas. Informan dalam penelitian berjumlah 11 orang informan utama, dan 2 orang informan pendukung. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ungkapan syukur kepada Tuhan atas berkah yang diterima, menunjukkan pentingnya, gotong royong dan solidaritas dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini menemukan bahwa persepsi masyarakat terhadap tradisi ini dipengaruhi oleh pengalaman, konteks sosial, dan perubahan zaman. Masyarakat yang menghargai kearifan lokal cenderung melihatnya sebagai bagian penting dari identitas budaya mereka, meskipun ada tantangan dari modernisasi yang dapat mempengaruhi pandangan mereka. Dengan demikian, penting untuk melestarikan tradisi ini agar tetap relevan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, Nilai-nilai dan Kearifan Lokal, Tradisi, Bersih Desa

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 1969111511994012001

**Community Perceptions Of Local Wisdom Values, Clean Village Traditions
In Srimulyo Village, Belitang Mulya District, East Oku District**

By

Ismi Rahmawati

Student Identification Number 06051182126004

Supervisor: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Pancasila and Civic Education Study Program

ABSTRACT

This research discusses the community's perception of local wisdom values in the village cleaning tradition in Srimulyo Village, Belitang Mulya District. Indonesia, as a country rich in culture, has a variety of traditions that reflect the social and cultural values of its people. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques used were documentation, interviews, and observation. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data validity test used is the reliability test, transferability test, dependability test and confirmability test. The informants in the study amounted to 11 main informants, and 2 supporting informants. The clean village tradition, which is an expression of gratitude to God for the blessings received, shows the importance of mutual cooperation and solidarity in community life. This study found that the community's perception of this tradition is influenced by experience, social context and changing times. Communities that value local wisdom tend to see it as an important part of their cultural identity, despite challenges from modernization that can affect their views.

Keywords: Perception, Society, Local Values and Wisdom, Traditions, Clean Village

Approve by,

Coordinator of Pancasila and Civic

Education



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 19900152019032012

Supervisor



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam kebudayaan (Mahdayeni et.al, 2019). Kebudayaan berasal dari kata budaya yang dalam bahasa Sanskerta *budhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari kata buddhi (daya akal) (Koentjaraningrat, 2015: 146). Adapun unsur-unsur kebudayaan yang bersifat universal tersebut adalah : (1) bahasa, (2) sistem teknologi, (3) sistem ekonomi, (4) organisasi sosial, (5) sistem pengetahuan, (6) religi , (7) kesenian (Koentjaraningrat, 2015:165). Untuk menjaga eksistensi kebudayaan, penting dilakukan pelestarian agar masyarakat dapat melestarikan budaya mereka dari pengaruh zaman. Hal ini sejalan dengan Peraturan UU Nomor 5 Tahun 2017 pasal 25 ayat 2 tentang Pemajuan Kebudayaan

“Seluruh warga negara Indonesia dapat berperan aktif dalam memelihara dan menjaga objek pemajuan kebudayaan berupa adat istiadat, tradisi, seni, bahasa,manuskrip, permainan rakyat dan olahraga tradisionall.

Berdasarkan undang-undang ini, masyarakat atau warga negara Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga dan melestarikan budaya serta tradisi di lingkungan mereka. Tradisi merupakan warisan yang perlu dipertahankan dan dilestarikan, sehingga penting bagi masyarakat untuk memiliki pandangan yang positif terhadapnya.

Pandangan masyarakat terhadap tradisi sering disebut sebagai persepsi, yang berkaitan dengan cara individu atau kelompok memahami dan menafsirkan informasi dari lingkungan mereka. Persepsi mencakup proses penginderaan dan interpretasi yang membentuk bagaimana seseorang melihat dan merespons realitas di sekitarnya. Menurut (Walgito Bimo, 2010:99), persepsi adalah proses di mana individu menerima rangsangan melalui alat indera, yang dikenal sebagai proses sensori. Ini mencerminkan cara individu memahami dan menafsirkan informasi dari lingkungan. (Sarwono Sarlito, 2019: 86) juga menekankan bahwa persepsi adalah kemampuan untuk mengelompokkan, memfokuskan, dan menginterpretasikan informasi tersebut. Oleh karena itu, persepsi masyarakat terhadap tradisi bersih desa

tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman individu, tetapi juga oleh interaksi dan nilai-nilai dalam komunitas. Hal ini membentuk pemahaman kolektif tentang makna dan pentingnya tradisi tersebut, sehingga masyarakat dapat lebih efektif dalam melestarikannya dan menjadikannya bagian integral dari kehidupan sehari-hari.

Sama halnya, persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai kearifan lokal sangat dipengaruhi oleh pengalaman, tradisi, dan konteks sosial di lingkungan mereka. Kearifan lokal mencakup pengetahuan, praktik, dan nilai-nilai yang diwariskan dari generasi ke generasi, berfungsi sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat yang memahami dan menghargai nilai-nilai kearifan lokal cenderung melihatnya sebagai bagian penting dari identitas budaya mereka. Mereka menganggap kearifan lokal sebagai sumber kebijaksanaan yang membantu mengatasi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Misalnya, tradisi gotong royong dalam masyarakat Indonesia mencerminkan nilai-nilai solidaritas dan kemampuan untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama.

Persepsi terhadap kearifan lokal juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti globalisasi dan modernisasi. Dalam konteks ini, sebagian individu mungkin melihat kearifan lokal sebagai sesuatu yang usang atau tidak relevan dengan perkembangan zaman. Meskipun demikian, banyak orang tetap menganggap kearifan lokal sebagai warisan berharga yang perlu dilestarikan dan diterapkan dalam kehidupan modern. Dengan demikian, persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai kearifan lokal mencerminkan dinamika antara penghargaan terhadap warisan budaya dan adaptasi terhadap perubahan zaman. Dinamika ini pada akhirnya membentuk cara mereka berinteraksi dengan lingkungan dan komunitas, serta menentukan bagaimana nilai-nilai tersebut diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu contoh nyata dari kearifan lokal adalah tradisi bersih desa, yang memiliki tanggapan beragam di masyarakat. Menurut (Fikriyah et al., 2022) bersih desa merupakan bentuk ungkapan syukur masyarakat Jawa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas beragam berkah yang telah diperoleh, seperti rezeki, keselamatan, keharmonisan, dan ketentraman. Tujuan utama dari tradisi ini adalah

untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta dan penguasa alam (Allah SWT), serta sebagai ungkapan terima kasih atas nikmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua. Selain itu, (Inayah et al., 2024) menambahkan bahwa tradisi bersih sebuah tradisi budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia tradisi bersih desa banyak dilakukan oleh masyarakat Jawa yang pada umumnya, tradisi ini identik dan dikenal dengan syukur atas anugerah rejeki yang telah didapat oleh masyarakat baik itu berasal dari hasil panen, berupa kesehatan jasmani maupun lainnya yang berhubungan dengan masyarakat sebagai perwujudan atas syukur daripada nikmat yang telah diberikan.

Dalam konteks tradisi bersih desa, pemahaman masyarakat mencerminkan penghargaan terhadap nilai-nilai kearifan lokal, meskipun terpengaruh oleh perubahan zaman. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi tradisi ini. Salah satunya adalah penelitian oleh (Sundawa & Wadu, 2021) di Kota Batu, khususnya di Kelurahan Dadaprejo, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai dalam tradisi bersih desa dapat diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh (Asiyah, 2019) di Purbosari, Kecamatan Seluma Barat, Kabupaten Seluma. Mereka menemukan bahwa tradisi bersih desa, yang dimulai pada tahun 1990 oleh transmigran dari Kabupaten Purwodadi, melibatkan seluruh elemen masyarakat. Acara ini meliputi kebersihan lingkungan, ruqyah massal, istigosah, tausiah, doa, dan makan bersama, dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang mencakup aqidah, ibadah, akhlak, dan kemasyarakatan.

Sementara itu, (Kartikasari, 2023) melakukan penelitian di Desa Mojokambang, Kecamatan Bandar Kedungmulyo, Kabupaten Jombang. Mereka melaporkan bahwa upacara bersih desa dilaksanakan sekali setahun pada hari Jumat Pahing saat panen raya pertama. Upacara ini melibatkan masyarakat yang membawa tumpeng ke punden, diikuti dengan kenduri yang dipimpin oleh juru kunci punden untuk menyampaikan hajat dan membaca doa.

Dari ketiga penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa setiap tradisi memiliki ciri khas masing-masing. Hal ini juga berlaku untuk tradisi bersih desa di

Desa Srimulyo BK 16, Kecamatan Belitang Mulya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur), yang mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal dan budaya masyarakat setempat.

Dalam wawancara dengan pemangku adat desa Srimulyo, Bapak "WN", terungkap bahwa tradisi bersih desa dilaksanakan pada bulan Suro, yang dianggap memiliki makna baik. Kegiatan ini bertujuan menghilangkan bala—hal-hal negatif yang dapat membahayakan desa, seperti penyakit kulit dan demam berdarah—dan diharapkan dapat membawa kebaikan bagi masyarakat. Rangkaian kegiatan bersih desa mencakup memasak bersama, doa bersama, makan bersama, serta pertunjukan wayang, meskipun pertunjukan ini tidak wajib. Selain itu, tradisi ini juga melibatkan membelah tumpeng yang berisi urap, sambal goreng, dan ingkung (ayam jantan jago yang wajib ada). Kegiatan biasanya dilaksanakan di Balai Kantor Kepala Desa Srimulyo, Kecamatan Belitang Mulya, OKU Timur.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Bersih Desa Di Desa Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana masyarakat memaknai dan menghayati nilai-nilai kearifan lokal dalam konteks tradisi bersih desa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Bersih Desa Di Desa Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi Bersih Desa Di Desa Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai kearifan Lokal Tradisi Bersih Desa Di Desa Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat Srimulyo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjaga, mempertahankan dan melestarikan mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai kearifan Lokal Tradisi Bersih Desa Di Desa Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur.

1.4.2.2 Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan tentang kebudayaan di daerahnya, serta dapat mempertahankan kebudayaan tersebut dan ikut serta dalam upaya melestarikan nilai-nilai kearifan lokal yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, A. (2019). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa Di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma*.
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj>
- Darmadi. (2007). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Alfabeta.
- Fikriyah, A., Uin, R., & Surabaya, S. A. (2022). Eksistensi Tradisi Bersih Desa Baleturi Prambon Nganjuk. *Qurthuba: The Journal Of History And Islamic Civilization*, 6(2).
- Inayah, N., Huda, M. T., & Sukron, K. (2024). *Makna Dan Praktek Tradisi Bersih Desa Di Jombang Kediri* (Vol. 18, Issue 1).
- Istianah (Dalam Max Weber). (2022). *Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Suronan Di Dusun Pongkok Pande, Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul*.
- Kartikasari, W. A. B. (2023). Tradisi Bersih Desa Di Mojokambang. *Tradisi Upacara Bersih Desa Di Desa Mojokambang Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang*.
- Koentjadiningsrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi* (Kesepuluh). Pt Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Pt Rineka Cipta.
- Mahdayeni Et.Al. (2019). *Manusia Dan Kebudayaan (Manusia Dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Peradaban, Manusia Dan Sumber Penghidupan)*.
- Mahmudah. (2012). *Psikologi Sosial*. Uin-Maliki Press (Anggota Ikapi).
- Njatrijani. (2018). *Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. Gema Keadilan*.
- Payabadar, F., & Thamrin, H. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Dan Iknb SYARIAH DI KOTA PEKANBARU. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5(1).
- Sari Handayani Razak, F. (2015). *Kuasa Wacana Kebudayaan Bugis Makassar Dalam Pilkada Di Kabupaten Pinrang (Studi Kasus: Implementasi Nilai-Nilai Sipakatau, Sikainge' Dan Sipakalebbi Dalam Memobilisasi Massa Pada*

- Pilkada Pinrang Tahun 2013). In *Kuasa Wacana Kebudayaan Jurnal Politik Profetik* (Vol. 5).
- Sarwono Sarlito. (2019). *Pengantar Psikologi Umum* (Meinarno Eko, Ed.; 1st Ed.). Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi Pt Rajagrafindo.
- Shufa, N. K. F. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/Jino.V1i1.2316>
- Slameto. (2021). *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*. Pt Rineka Cipta.
- Sobur Alex. (2016). *Psikologi Umum* (6th Ed.). Cv Pustaks Setia.
- Soerjono Soekanto. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sugiono, Ed.).
- Sundawa, D., & Wadu, L. B. (2021). Implementasi Nilai Karakter Religius Dalam Tradisi Bersih Desa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(2), 77–82. <https://doi.org/10.21067/Jmk.V6i2.6488>
- Walgito Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum* (V, Vols. 978-979-29-1455–9). C.V Andi.
- Zamaniyah, Q. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Dan Kejujuran Pada Siswa Smp Negeri Di Lingkungan Pesantren. *Jurnal Riset Agama*, Vol 2 No 1.
- Asiyah, A. (2019). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa Di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma*. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Manhaj>
- Darmadi. (2007). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Alfabeta.
- Fikriyah, A., Uin, R., & Surabaya, S. A. (2022). Eksistensi Tradisi Bersih Desa Baleturi Prambon Nganjuk. *Qurthuba: The Journal Of History And Islamic Civilization*, 6(2).
- Inayah, N., Huda, M. T., & Sukron, K. (2024). *Makna Dan Praktek Tradisi Bersih Desa Di Jombang Kediri* (Vol. 18, Issue 1).

- Istianah (Dalam Max Weber). (2022). *Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Suronan Di Dusun Ponggok Pande, Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul*.
- Kartikasari, W. A. B. (2023). Tradisi Bersih Desa Di Mojokambang. *Tradisi Upacara Bersih Desa Di Desa Mojokambang Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang* .
- Koentjadinigrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi (Kesepuluh)*. Pt Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Pt Rineka Cipta.
- Mahdayeni Et.Al. (2019). *Manusia Dan Kebudayaan (Manusia Dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Peradaban, Manusia Dan Sumber Penghidupan)*.
- Mahmudah. (2012). *Psikologi Sosial*. UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI).
- Njatrijani. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*.
- Payabadar, F., & Thamrin, H. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Dan Iknb Syariah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance*, 5(1).
- Sari Handayani Razak, F. (2015). Kuasa Wacana Kebudayaan Bugis Makassar Dalam Pilkada Di Kabupaten Pinrang (Studi Kasus: Implementasi Nilai-Nilai Sipakatau, Sikainge' Dan Sipakalebbi Dalam Memobilisasi Massa Pada Pilkada Pinrang Tahun 2013). In *Kuasa Wacana Kebudayaan Jurnal Politik Profetik* (Vol. 5).
- Sarwono Sarlito. (2019). *PENGANTAR PSIKOLOGI UMUM* (Meinarno Eko, Ed.; 1st Ed.). RAJAWALI PERS Divisi Buku Perguruan Tinggi PT RAJAGRAFINDO.
- Shufa, N. K. F. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/jino.v1i1.2316>
- Slameto. (2021). *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*. Pt Rineka Cipta.
- Sobur Alex. (2016). *Psikologi Umum* . Cv Pustaks Setia.

Soerjono Soekanto. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Pt Raja Grafindo Persada.

Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*

Sundawa, D., & Wadu, L. B. (2021). Implementasi Nilai Karakter Religius dalam Tradisi Bersih Desa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(2), 77–82.
<https://doi.org/10.21067/jmk.v6i2.6488>

Walgito Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum* (V, Vols. 978-979-29-1455–9). C.V ANDI.

Zamanyah, Q. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan dan Kejujuran pada Siswa SMP Negeri di Lingkungan Pesantren. *Jurnal Riset Agama*, Vol 2 No 1.